

## ASPEK KETENAGAKERJAAN INDUSTRI MEBEL KAYU

(Studi kasus : Desa Panggang, Kecamatan Jebara, Kabupaten Jebara)

Junaedy Slamet Wibowo <sup>1</sup>  
Djoko Suharno Radite <sup>2</sup>

### INTISARI

Tenaga kerja dan industri mempunyai hubungan yang saling berkaitan, dimana industri merupakan wadah, sedangkan tenaga kerja merupakan pelaksana proses produksi dalam suatu industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek sosial ekonomi, tingkat dan cara pengupahan, serta faktor-faktor pengembangan karir tenaga kerja.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini didasarkan ragam jenis pekerjaan yang terdapat dalam industri permebelan kayu di Desa Panggang.. Total sampel yang diambil adalah 56 dari responden, dimana 33 untuk industri kecil dan 23 untuk industri besar.

Hasil penelitian ini adalah : Tenaga kerja yang mendominasi industri permebelan kayu mempunyai kisaran umur 21 – 30 tahun (53,56%), tingkat pendidikan SMA atau sederajat (35,70%), sudah berkeluarga (58,9%). Pendapatan yang diterima berada di atas Upah Minimum Provinsi (kecuali tukang amplas). Sistem upah yang berlaku adalah harian, borongan dan bulanan. Faktor pendukung pengembangan karir adalah adanya keinginan untuk meningkatkan posisi (67,90%), mudahnya memperoleh pengetahuan praktis (83,90%) serta tingginya pengalaman kerja (78,60%). Faktor penghambat adalah kebergantungan terhadap order yang diterima perusahaan, kurangnya sikap mental untuk memberikan kritik atau saran (60,70%), keterbatasan modal, serta peranan pengusaha yang sangat mutlak.

Kata kunci : tenaga kerja, upah, karir

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, NIM 99/129475/KT/04256

<sup>2</sup> Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

INDUSTRIAL LABOUR ASPECT of WOOD FURNITURE  
(Case Study : Countryside Panggang, District Jejara, Sub-Province Jejara)

Junaedy Slamet Wibowo<sup>1</sup>  
Djoko Suharno Radite<sup>2</sup>

ABSTRACT

Labour and industrial have the relation which each other interconnected, where industry represent the place of, while labour represent the executor of production process in that industry. This research aim to to know the social aspect of economics, mount and way of remunerating, and also factors of development of labour career

Sampel taken in this research is based by manner of work type which is there are in industry of wood furniture. Totalize the sampel taken by is 56 from responder, where 33 for the industry of small and 23 for the industry of big

Result of this research are : Labour predominating industry of wood furniture have the gyration old age 21 - 30 year ( 53,56%), level of education is Senior High School or on an equal ( 35,70%), have married ( 58,9%). Earnings accepted reside in to the Minimum Wage Province ( except emery worker). Fee system going into effect are daily, contract and monthly. supplementary factor of career Development [is] the existance of desire to increase position ( 67,90%), easy to get the practical knowledge (83,90%) and also job experience height ( 78,60%). Resistor factor are hang-oning to order accepted by company, lack of mental attitude to give the criticism or suggestion (60,70%), capital limitation, and also very absolute entrepreneur role

Keyword : labour, fee, career

---

<sup>1</sup> College student of Faculty of Forestry, University of Gadjah Mada, NIM  
99/129475/KT/04256

<sup>2</sup> Lecture of Forest Management, University of Gadjah Mada

